

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan sebagai alat bantu dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data untuk mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.”

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei yaitu mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan koesioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang penting dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini dilakukan langsung pada PT. Pegadaian (Persero). Agar ditemukan fakta dari setiap variabel yang diteliti dan untuk memahami hubungan antara variabel independen dan dependen, maka data akan di analisis menggunakan uji statistik.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:35) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi, budaya organisasi dan kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero).

Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa:

“Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero).

### **3.1.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti oleh penulis untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:38) pengertian objek penelitian adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kinerja karyawan. Sedangkan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu PT. Pegadaian (Persero).

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai mengumpulkan data, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Untuk operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasional variabel adalah sebagai berikut :

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh penulis sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:38) pengertian variabel penelitian adalah:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat.

Sugiyono (2017:59) mendefinisikan variabel bebas sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), Sistem pengendalian internal ( $X_2$ ), Budaya organisasi ( $X_3$ ) penjelasan kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Menurut Mulyadi (2016:3), yaitu:

“Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Menurut Romney dan Steinbart yang dialih bahasakan oleh Kikin dan Novita (2018:10), yaitu:

“sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.”

b. Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ )

Menurut Mulyadi (2016:129), pengertian pengendalian internal adalah sebagai berikut:

“Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

Menurut Romney dan Steinbart (2015:226) mendefinisikan:

“Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.”

c. Budaya Organisasi ( $X_3$ )

Menurut Muh. Arief Effendi (2016:166), yaitu:

“Budaya organisasi adalah kumpulan nilai-nilai dan unsur-unsur yang menentukan identitas dan perlakuan suatu organisasi perusahaan. Budaya perusahaan merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam visi dan misi perusahaan.”

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Sugiyono (2017:59) mendefinisikan variabel terikat adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y) yang dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Mangkunegara (2017) kinerja dideskripsikan sebagai berikut:

“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Menurut Sutrisno (2017) yaitu sebagai berikut:

“Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan, berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.”

### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Juga untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Selain itu, operasional variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Peneliti ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), sebagai variabel bebas atau *variable independent* serta kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat atau *variable dependent*. Agar lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen  
Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )**

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.” Marshall B. Romney dan Paul John	1. Sumber daya manusia	a. Tingkat kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem b. Tingkat kemampuan karyawan melakukan berbagai sistem informasi akuntansi	Ordinal	1-2
	2. Prosedur dan instruksi	a. Prosedur pengumpulan data b. Prosedur memproses data c. Prosedur menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi	Ordinal	3-5
	3. Data	a. Ketersediaan data organisasi b. Kelengkapan data aktivitas proses transaksi	Ordinal	6-7
	4. Perangkat lunak	a. Kemudahan program yang digunakan untuk menjalankan komputer b. Ketersediaan perangkat pendukung teknologi informasi	Ordinal	8-9
	5. Infrastruktur teknologi informasi	a. Ketersediaan komputer b. Ketersediaan perangkat pendukung teknologi informasi	Ordinal	10-12

Steinbart yang dialih bahasakan oleh Kikin dan Novita (2017:10)		c. Ketersediaan jaringan komunikasi		
	6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan	a. Aktivitas kontrol atas data b. Upaya melindungi data	Ordinal	13-14

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Independen  
Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> ) “Pengendalian internal merupakan sesuatu yang bekerja sebagai sebuah pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan dan aktivitas didalam perusahaan. Pengendalian internal juga berupa sebuah proses yang dijalankan seluruh pekerja perusahaan berupa peraturan yang diterapkan oleh	1. Lingkungan kontrol	a. Adanya komitmen terhadap nilai etika. b. Adanya komitmen terhadap integritas.	Ordinal	1-2
	2. Tugas Beresiko	a. Mempertimbangkan potensi penipuan dalam penilain resiko. b. Mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan.	Ordinal	3-4
	3. Berita dan Hubungan	a. Mengkomunikasikan informasi. b. Menghasilkan atau mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas tinggi.	Ordinal	5-6
	4. Penanganan	a. Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian atas teknologi	Ordinal	7-8



perusahaan agar dapat mengolah laporan keuangan dengan lebih cepat, tepat dan akurat, dan juga menjamin para pekerja perusahaan dapat mematuhi hukuman yang ditentukan”. Sugiarto (2020, 12:9)	5. Pemeriksaan  Sugiarto (2020:12.10)	a. Memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi berkelanjutan.	Ordinal	9-11
---	--	--	---------	------

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Independen  
Budaya Organisasi (X<sub>3</sub>)**

<b>Konsep Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Item</b>
Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> ) “Budaya organisasi adalah budaya yang menjadi acuan di dalam suatu organisasi di mana terdapat sekelompok orang melakukan interaksi, budaya organisasi mencerminkan persepsi umum yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi.”	1. Jaminan diri	a. Hasil pekerjaan optimal b. Bekerja dengan giat	Ordinal	1-2
	2. Ketegasan dalam bersikap	a. Memberikan sikap yang tegas dalam bekerja b. Menetapkan rencana dan berusaha menyelesaikan	Ordinal	3-4
	3. Kemampuan dalam pengawasan	a. Memantau pekerjaan karyawan b. Saling menghargai satu sama lain	Ordinal	5-6
	4. Kecerdasan emosional	a. Bisa membedakan urusan kerja dan pribadi b. Mengontrol pikiran dan tindakan	Ordinal	7-8
	5. Inisiatif	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik b. menyelesaikan masalah yang ada dengan tenang	Ordinal	9-10
	6. Kebutuhan akan	c. Bekerja sesuai SOP d. Menjalin komunikasi yang baik	Ordinal	11-12

Wibowo dalam buku Hendy Tannady (2017:247)	pencapaian prestasi			
	7. Kebutuhan akan aktualisasi diri	c. Memperbaiki diri akan kesalahan bekerja d. Mampu mengarahkan dan memotivasi diri	Ordinal	13-14
	8. Kebutuhan akan jabatan atau posisi	c. Adanya <i>reward</i> kenaikan posisi d. Adanya persaingan dalam bekerja	Ordinal	15-16
	9. Kebutuhan akan penghargaan	a. Insentif dari perusahaan sesuai dengan kapasitas pekerjaan b. Adanya <i>reward</i> dapat meningkatkan kinerja	Ordinal	17-18
	10. Kebutuhan akan rasa aman Desmond graves (2018:23)	a. Merasa nyaman saat bekerja b. Mendukung sarana dan lingkungan kerja	Ordinal	19-20

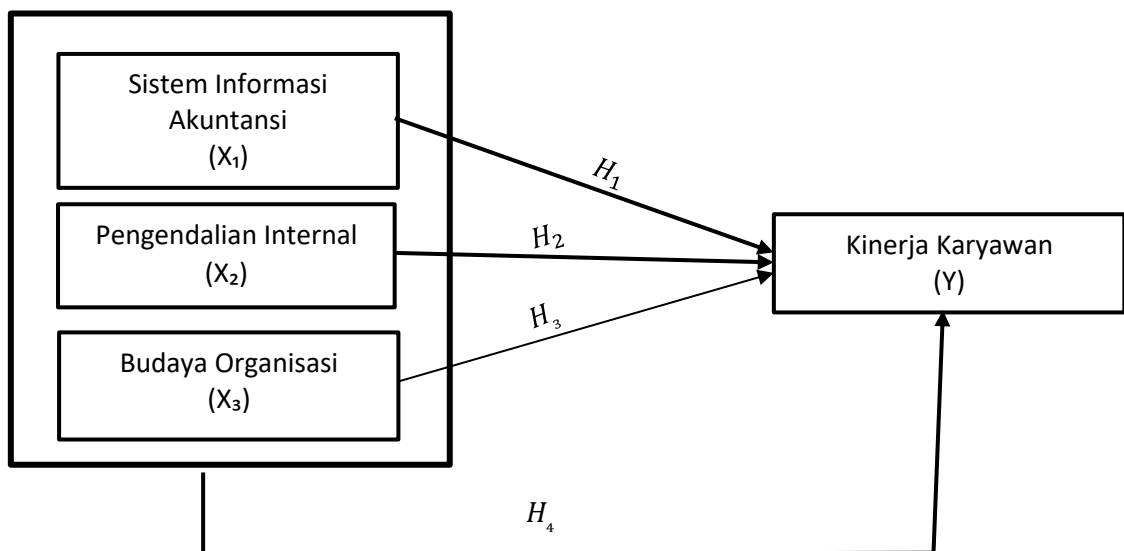
**Tabel 3. 4 Operasional Variabel Dependen  
Kinerja Karyawan (Y)**

Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kinerja Karyawan (Y) “Kinerja ( <i>performance</i> ) secara sederhana diartikan sebagai kemampuan dan usaha yang dilakukan seseorang, tim maupun organisasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil	1. Kualitas	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan standar b. Selalu dapat diandalkan dalam melakukan tugas	Ordinal	1-2
	2. Kuantitas	a. Mampu mencapai target b. Mampu memenuhi beban kerja	Ordinal	3-4
	3. Ketepatan waktu	a. Disiplin waktu b. Tidak menunda pekerjaan c. Menyelesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan	Ordinal	5-7

ataupun prestasi kerja yang dihitung berdasarkan target yang diteapkan sebelumnya dan capaian tertentu pada suatu periode waktu (hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya).” Eko Budi Laksono (2020:1)	4. Efektivitas	a. Mampu melebihi standar kerja b. Mempunyai tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal	8-9
	5. Kemandirian	a. Mampu melihat dan memilih masalah dari sudut pandang yang berbeda b. Memiliki pengetahuan yang luas	Ordinal	10-11
	6. Komitmen Robbins (2021:58-59)	a. Mengambil keputusan yang strategis b. Menyelesaikan tugas dengan baik	Ordinal	12-13

### 3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu “pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

### 3.3 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dan sampel perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian dilakukan secara benar dan mendapat data yang sesuai diharapkan.

Berikut adalah pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:115) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero).

**Tabel 3. 5**  
**Populasi Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah Populasi
1	Kepala Departemen	6
2	Kepala Bagian	12
3	Administrator	14
4	Officer	3
5	Sekretaris	2
6	Staff	16
	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>53</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menghitung jumlah sample dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{53}{53(0,5^2)+1}$$

$$n = 46,799$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel 46,799 akan dibulatkan untuk mempermudah analisis menjadi 47. Sesuai dengan teknik penentuan sampel

diatas, maka ukuran sampel sebesar 47 responden sudah mewakili populasi karyawan pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil IX Jakarta.

**Tabel 3. 6**  
**Sample Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Bagian/Jabatan</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	Kepala Departemen	6	$\frac{6}{53} \times 47 = 5,3$	5
2	Kepala Bagian	12	$\frac{12}{53} \times 47 = 10,6$	11
3	Administrator	14	$\frac{14}{53} \times 47 = 12,4$	12
4	Officer	3	$\frac{3}{53} \times 47 = 2,6$	3
5	Sekretaris	2	$\frac{2}{53} \times 47 = 1,7$	2
6	Staff	16	$\frac{16}{53} \times 47 = 13,8$	14
<b>JUMLAH</b>		<b>53</b>	<b>Total Sampel</b>	<b>47</b>

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu, *Probability sampling* dan *Non probability sampling*:

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel berupa teknik *proportionate simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) mengemukakan sebagai berikut:

“simple (sederhana) adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.”

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Para peneliti memiliki tujuan dalam memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan. Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlihat langsung dengan teknik pengumpulan data tertentu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data primer sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu data primer. Dari uraian di atas, data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama, baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner kepada responden pada Pt. Pegadaian (persero).

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan Peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Pegadaian (persero) dengan kuesioner yang berisi point penilaian berdasarkan pertanyaan positif maupun negatif dan sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai sampel. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, internet, dan lainnya.



## 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data.

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

### b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada perusahaan sehingga memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

### c. Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

### d. Kuesioner

Kuesioner adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau saat pulang kerja.

### **3.5 Metode Analisis Data dan uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:147) menjelaskan pengertian data yaitu sebagai berikut:

“Analisis data merupakan bagian setelah data dari seluruh responden yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

##### **3.5.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih dan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.”

Data yang akan di analisis merupakan data hasil pendekatan survey penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan berupa

membuat kuesioner, membagikan kepada responden dan mengumpulkan dari responden, serta memberi skor. Untuk menentukan nilai dari kuesioner peneliti menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa:

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pertanyaan dalam kuesioner yang sudah terjawab, dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Menentukan Bobot Nilai Jawaban

**Tabel 3. 7**  
**Penilaian Kuesioner**

No	Penilaian Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)/Sangat Baik (SB)/Sangat Mampu (SM)/.....	5
2	Setuju (S)/Baik (B)/Mampu (M)/.....	4
3	Cukup Setuju (CS)/Cukup Baik (CB)/Cukup Mampu (CM)/.....	3
4	Tidak Setuju (TS)/Tidak Baik (TB)/Tidak Mampu (TM)/.....	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)/Sangat Tidak Baik (STB)/Sangat Tidak Mampu (STM)/.....	1

Nilai jawaban kuesioner diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik. Setelah itu kemudian dicari nilai rata-rata dari setiap jawaban responden dengan membuat

rentang interval dengan klasifikasi skor terendah adalah 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi 5 (sangat setuju).

## 2. Penentuan Nilai Rata-Rata Variabel

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Untuk menilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , maka analisis yang digunakan yaitu berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel, kemudian dibagi dengan responden. Rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Untuk variabel } X = Me \frac{\sum xi}{n}$$

$$\text{Untuk variabel } Y = Me \frac{\sum yi}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah Nilai X ke-i sampai-n

$\sum yi$  = Jumlah Nilai Y ke-i sampai-n

n = Jumlah responden yang akan dirata-rata

## 3. Penentuan Nilai Tertinggi dan Terendah

Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan nilai tertinggi dan terendah dari hasil kuesioner. Nilai tertinggi dan terendah itu masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah ditetapkan.

$$\text{Nilai tertinggi per kuesioner } 5 \rightarrow \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Nilai terendah per kuesioner 1  $\rightarrow \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$

#### **4. Penentuan Nilai Range (rentang data)**

Dalam penelitian Kuantitatif akan terdapat data dengan nilai terbesar dan data dengan nilai terkecil. Rentang (range) atau disebut juga dengan jangkauan adalah selisih antara data dengan nilai yang terbesar dengan data dengan nilai yang terkecil.

Range = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Range % :  $100\% - 20\% = 80\%$

#### **5. Penentuan Nilai Interval**

Dalam penelitian kuantitatif akan terdapat skala interval yang artinya skala pengukuran di mana ada ketentuan, perbedaan antara 2 variabel bermakna dan sama, dan kehadiran nol bersifat arbitrer.

Dalam penelitian yang penulis ambil terdapat 5 kriteria penilaian, dan berikut data penentuan penilaian dengan kriteria:

5 nilai kriteria  $\rightarrow \frac{80\%}{5} = 16\%$

**Tabel 3. 8**  
**Penentuan Nilai Kuesioner**

<b>Nilai Kuesioner</b>	<b>Sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>)</b>	<b>Sistem Penfendalian Internal (X<sub>2</sub>)</b>	<b>Budaya Organisasi (X<sub>3</sub>)</b>	<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>
20% - 35,9%	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Layak (STL)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Berkinerja (STB)
36% - 51,9%	Tidak Baik(TB)	Tidak Layak (TL)	Tidak Baik (TB)	Tidak Berkinerja (TB)
52% - 67,9%	Cukup Baik (CB)	Cukup Layak (CL)	Cukup Baik (CB)	Cukup Berkinerja (CB)
68% - 83,9%	Baik (B)	Layak (L)	Baik (B)	Berkinerja (B)
84% - 100%	Sangat Baik (SB)	Sangat Layak (SL)	Sangat Baik (SB)	Sangat Berkinerja (SB)

Sumber: data diolah oleh peneliti

### 3.5.1.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Menurut Sugiyono (2017:203) menyatakan bahwa sebagai berikut:

“Uji validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur), dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Uji validitas digunakan untuk mengetahui setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, nilai validitas dapat diketahui dengan cara mengoreksikan antara skor butir dengan skor total. Skor total merupakan jumlah dari semua skor pernyataan, jika skor setiap butir atau item pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid.

Menurut Sugiyono (2017:133) menyatakan bahwa syarat memenuhi uji validasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  kritis  $\geq$  item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika nilai  $r$  kritis  $\leq 0,30$  maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Untuk menghitung uji validasi instrumen menggunakan rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:183) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$\sum x_i y_i$  = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x_i$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum y_i$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x_i^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y_i^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

### 3.5.1.3 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *cronbach's alpha*. Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliable (*reliable*) jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah pernyataan atau soal

$\sigma_i^2$  = Variansi setiap pertanyaan

$\sigma_x^2$  = Variansi total tes

$\Sigma\sigma_i^2$  = Jumlah seluruh variansi setiap pertanyaan atau soal

#### 3.5.1.4 Metode Trasformasi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan *frekuensi* setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
3. Jumlah proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.



4. Tentukan nilai  $Z$  untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung *Scale Value (SV)* untuk masing-masing responden dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Kepadatan batas atas

Density at upper limit = Kepadatan batas bawah

Area below upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area below lower limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Mengubah *Scale Value (SV)* terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value (TSV)*, yaitu:

$$\text{Transformasi scale value} = SV + (1 - SV \text{ Min})$$

#### 3.5.1.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan analisis verifikatif untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Pt. Pegadaian (persero) Kanwil IX Jakarta.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Pt. Pegadaian (persero) Kanwil IX Jakarta.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Pt. Pegadaian (persero) Kanwil IX Jakarta.

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### **3.5.1.6 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada, terdapat beberapa pengujian terlebih dahulu. Diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, berikut penjelasan lebih lanjut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas Z stastik  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas Z stastik  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Singgih Santoso (2012:234) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Jika korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu variabel bebas dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.”

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Varian Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, Jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

Menurut Singgih Santoso (2012:236), rumus yang digunakan adalah

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan penyebaran dari varians dan grafik *Scatterplot* pada output SPSS.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *rank – spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Ghozali, 2012:139).

### **3.5.1.7 Analisis Regresi dan Korelasi**

#### **3.5.1.7.1 Analisis Regresi Linear**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier yang variabel bebas ( $X_1$ ) lebih dari satu dan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas ( $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

Menurut Sugiyono (2017:192), rumus uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (terikat)

a = Konstanta

$b_1x_1$  = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

$b_2x_2$  = Variabel Independen (bebas)

e = error

### 3.5.1.7.2 Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negative antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* menurut Sugiyono (2017:246) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum x_i y_i$  = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\Sigma xi$  = Jumlah Nilai Variabel X

$\Sigma yi$  = Jumlah variabel Y

$\Sigma xi^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\Sigma yi^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis  $-1 < r < +1$ . Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:248) sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

### **3.5.1.7.3 Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Gujarati (2012:172) sebagai berikut :

“Koefisien determinasi merupakan ukuran mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.”

Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

$\beta$  = Koefisien beta

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

Menurut Sujarweni (2012:188) rumus koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi

### 3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2017:64) sebagai berikut :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.”

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan interpretasi koefisien korelasi.

#### 3.5.2.1 Penentuan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_{0_1} : \beta_1 = 0$ , artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_{a_1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_{a_2} : \beta_2 = 0$ , artinya budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_{a_2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

#### 3.5.2.2 Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau



tidak. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha$  5%. Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

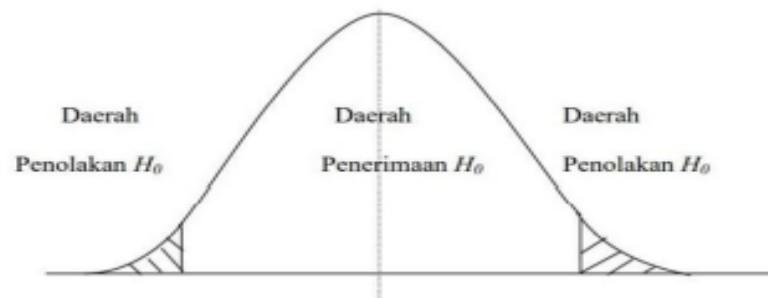
- $t_{hitung}$  = Nilai koefisien korelasi dengan dk = n-k-1  
 r = Nilai koefisien korelasi  
 n = Jumlah sampel

Pengujian hipotesis secara parsial (uji statistik t) yaitu sebagai berikut:

Untuk variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, budaya organisasi dan variable terikat kinerja karyawan.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
 Artinya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial.
- b. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
 Artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara parsial.

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak, maka berarti variabel-variabel independen (bebas) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Tetapi apabila  $H_0$  diterima, maka berarti variabel-variabel independen (bebas) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.



**Gambar 3. 2 Uji T**

(sumber: Sugiyono 2017: 70)

### 3.5.2.3 Uji Signifikan Simultan (uji f)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji sistem informasi akuntansi, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Untuk melakukan pengujian uji F digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai uji F

R = Koefisien korelasi ganda

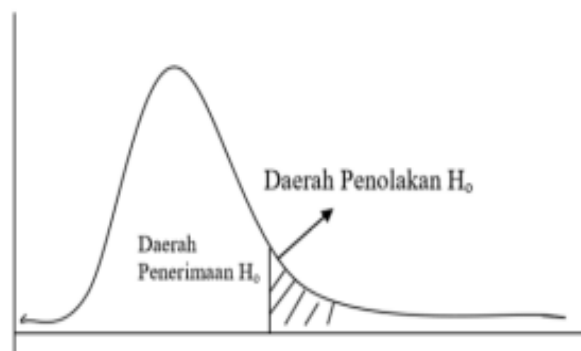
K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria untuk pengujian simultan yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan.
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara simultan.

Apabila  $H_0$  diterima maka tidak berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila  $H_a$  ditolak maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh positif.



**Gambar 3. 3Uji F**

(sumber: Sugiyono 2017:72)

### 3.6 Kuesioner

Sugiyono (2017:199) mengemukakan bahwa:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dengan pernyataan atau pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif dari pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.

Kuesioner dirancang berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 58 pernyataan, yaitu 14 pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi, 11 pernyataan mengenai sistem pengendalian internal, 20 pernyataan mengenai budaya organisasi dan 13 pernyataan mengenai kinerja karyawan.